ABSTRAK

ASRIWANIT: 2007/89260. Pelaksanaan Pembinaan Moral Anak Asuh (Studi di Panti Asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan). FIS: UNP

Penelitian ini dilatar belakangi dari keluarga miskin, dalam arti ekonomi mereka tidak mampu untuk memberikan penghidupan yang layak, yatim piatu. Untuk itu perlu adanya lembaga sosial *panti asuhan* sebagai tempat berlindung bagi mereka yang membutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan moral anak asuh, kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembinaan moral, serta upaya-upaya dalam mengatasi pembinaan moral.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu *sampling purposive*. Informan penelitian adalah, pengurus, Pembina/pengasuh, anak asuh, orang tua anak asuh, serta masyarakat setempat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data penelitian diperoleh, data dianalisis melalui teknik analisis interaktif seperti yang disarankan Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Pelaksanaan pembinaaan moral anak di panti asuhan Muhammadiyah mengembangkan pelatihan melalui praktek pembinaan keagamaan, mental, fisik, kesenian dan keterampilan pada anak sesuai tuntutan masa yang akan datang. Pembina memberikan contoh dalam memberikan pembinaan penuh kedisiplinan, supaya anak dalam mengikuti pembinaan juga disiplin dan juga mematuhi semua peraturan yang ada di panti Muhammadiyah. Pembinaan yang dilakukan oleh Pembina panti sudah cukup baik, namun perlu peningkatan. Saran yang diajukan adalah panti asuhan Muhammadiyah dapat mempertahankan dan berusaha meningkatkan pembinaan moral anak agar menjadi lebih baik. Cara yang digunakan dalam pembinaan anak hedaknya dilakukan dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab. Diharapkan pada anak hendaknya mengikuti pembinaan dengan sungguh-sungguh dan berusaha menambah pengetahuan, pendidikan, dan mendapat pendidikan yang layak.